

Pengaruh Jumlah UMKM dan Modal UMUM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Brebes

Effect of MSME Amount and General Capital on Economic Growth in Brebes County

Dewi Safitri¹, Titi Rahmawati², Dumadi³, Maftukhin⁴, Nur Afridah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

e-mail: ¹dewisafitri1525@gmail.com, ²titirahmawati165@gmail.com, ³dumadi_adi@yahoo.co.id,
⁴maaftukhiniing@gmail.com, ⁵nurafridah.umus73@gmail.com,

Abstrak

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang dapat tumbuh dan berkembang dalam perekonomian di Brebes. UMKM adalah tempat yang baik untuk menciptakan lapangan kerja yang direncanakan baik oleh pemerintah, sektor swasta dan usaha perorangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan (field research). Adapun yang menjadi tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh jumlah UMKM dan modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi pada kegiatan Small Medium Enterprises di Brebes baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik dan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa jumlah UMKM mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikan $0,00 > 0,005$ dan pengaruh modal UMKM mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikan $0,00 > 0,005$ terhadap pertumbuhan ekonomi kegiatan Small Medium Enterprises di Brebes. Hasil Uji parsial menunjukkan bahwa pengaruh jumlah UMKM dan Modal UMKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kegiatan Small Medium Enterprises di Brebes

Kata Kunci: Jumlah UMKM, Modal UMKM, Pertumbuhan Ekonomi

Abstrak

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the business sectors that can grow and develop in the economy in Brebes. MSMEs are a good place to create jobs planned by both the government, the private sector and individual businesses. This research is a descriptive research with a quantitative approach that uses primary data as a source of data. Data collection techniques in the form of field research (field research). The purpose of the study is to analyze the influence of the number of MSMEs and MSME capital on economic growth in Small Medium Enterprises activities in Brebes both partially and simultaneously. The data analysis techniques used in this study are classical assumption analysis and multiple linear regression. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, with the help of the SPSS program. The results of the study simultaneously showed that the number of MSMEs had a positive influence and a significant value of $0.00 > 0.005$ and the influence of MSME capital had a positive influence and a significant value of $0.00 > 0.005$ on the economic growth of Small Medium Enterprises activities in Brebes. The results of the persial test show that the influence of the number of MSMEs and MSME capital has a significant effect on the economic growth of Small Medium Enterprises activities in Brebes

Keywords: Number of MSMEs, MSME Capital, Economic Growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang mendesak bagi bangsa, terutama untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rakyat. Dalam analisis ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi yaitu laju pendapatan perkapita yang digambarkan sebagai diagram tingkat perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan Gross Domestic Product (GDP) riil atau pendapatan nasional riil [1], [2]. Oleh karena

itu, perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang apabila pertumbuhan tersebut menghasilkan hasil yang nyata[3] .

Untuk dapat melihat kinerja perekonomian secara nyata maka bisa dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi pada perubahan produk domestik regional bruto dengan harga tetap. Salah satu pertumbuhan ekonomi dengan adanya pertambahan riil dari barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah berdasarkan data dari BPS, Kabupaten Brebes *merelease* pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes sebesar 0,59%. Hal ini masih lebih baik jika dibandingkan dengan kontraksi perekonomian yang berada di level nasional (-2,19%) dan Provinsi (2,65%)[4]. Dengan adanya kebijakan vaksinasi dan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat diharapkan dapat membuka kembali sektor perdagangan dan pariwisata di Kabupaten Brebes serta menciptakan kondusifitas iklim investasi. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes ada pada rata-rata pertumbuhan provinsi dan nasional. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes selama 5 tahun terakhir dengan angka rata-rata mencapai 4,18%. Sedangkan untuk level Provinsi Jawa Tengah rata-ratanya mencapai 3,72% dan untuk level nasional rata-rata pertumbuhan ekonomi mencapai 3,62%. Namun demikian dalam kurun waktu 2016-2020 pertumbuhan ekonomi di Brebes terdapat 2 tahun pelaksanaan pembangunan yang tidak mencapai target pertumbuhan ekonomi yaitu pada tahun 2016 dan 2019[5]. Di masa pandemi covid-19 ini salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 berasal dari kegiatan ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pemulihan UMKM menjadi salah satu program utama Pemerintah dan di wujudkan melalui dukungan kebijakan terhadap UMKM dan koperasi dalam program pemulihan ekonomi nasional 2019[6]

Peran ekonomi dalam UMKM mempunyai peran penting bagi suatu daerah sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi[7]. Kegiatan UMKM dapat dilakukan dengan cara mendapatkan produk yang kreatif, wilayah yang dapat diprediksi dan disediakan peluang usaha untuk usaha ekonomi selanjutnya. Peran pelaku ekonomi dianggap sangat penting untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan ekonomi di daerah Brebes[8], [9]. Usaha ekonomi UMKM harus berpartisipasi mengembangkan ekonomi terutama perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes[10]. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Brebes semakin meningkat dengan banyaknya jumlah usaha kecil menengah (UKM) di Brebes tahun ini terdapat 2.894 UKM baru yang mulai menjalankan usahanya. Jumlah UKM baru tersebut menambah jumlah UKM yang sudah lebih dulu ada dan saat ini terus melakukan pengembangan usaha. Jumlah mereka saat ini mencapai 103.333 UKM. Rinciannya, usaha mikro sebanyak 99.405, usaha kecil 3.102, dan menengah 724[11], [12]. Pembinaan dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan UKM terus ditingkatkan[13]. Selain layanan koperasi dan UKM, organisasi terkait permodalan lainnya dan bank juga termasuk dalam dukungan[14]. UKM tidak dapat dipisahkan dari dunia pertanian, perdagangan, perbankan, pariwisata dan bidang lainnya, sehingga tercipta sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan[15]. Kehadiran UKM telah berperan dalam memperkenalkan Kabupaten Brebes di tingkat nasional, dan pemerintah kabupaten terus mengembangkan untuk menumbuhkan UMKM yang ada Kabupaten Brebes terkenal dengan bawang merah dan telur asin, yang dilakukan oleh usaha kecil yang terpercaya[16].

Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang bisa berkembang dan berkomitmen dalam perekonomian dan menjadi tempat yang baik untuk membuka lapangan kerja yang sudah di atur oleh pemerintah swasta dan pelaku usaha perorangan[17]. Ada beberapa jenis UMKM di Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya di wilayah Brebes. Perkembangan UMKM di berbagai daerah masih terkendala berbagai masalah salah satunya adalah masalah permodalan[18]. Dalam sebuah usaha modal mempunyai peranan besar karena tanpa adanya modal sebuah usaha tidak akan berjalan keterbatasan modal pada pelaku usaha merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan usaha[19]. Hal yang paling sering terungkap yaitu modal fisik terbatas (keuangan, struktur, infrastruktur) dan kesulitan

pemasaran[20]. Kesulitan pemasaran terlihat sebagai salah satu hasil kualitas pekerja yang buruk pengusaha dan batasan teknologi[21].

Untuk produk UMKM yang sedang berkembang di Kabupaten Brebes yaitu usaha bawang merah, telur asin, home industri berupa olahan atau jasa[22]. Perkembangan perekonomian Kabupaten Brebes terlihat pada beberapa indikator ekonomi, salah satunya pendapatan. Selain tingkat tawaran pekerjaan juga untuk turunkan kontribusi level pengangguran di Kabupaten Brebes[23]. UMKM diharapkan dapat melakukan hal tersebut berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes[24]. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten brebes pertumbuhan UMKM dilakukan dengan cara memperdayakan UMKM yang ada di Kabupaten Brebes supaya bisa tumbuh dan berkembang, dengan pertumbuhan UMKM yang ada diharapkan bisa dapat memiliki dampak yang baik bagi perekonomian daerah[25].

KAJIAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan adalah perubahan situasi ekonomi suatu negara untuk dapat mendefinisikan teori pertumbuhan ekonomi sebagai faktor yang berpengaruh pertumbuhan jangka panjang dalam produksi per kapita[26]. Dan bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi untuk membentuk proses pertumbuhan[27]. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil[28]. Laju pertumbuhan ekonomi ialah perubahan PDRB atas dasar harga konstan, pertumbuhan ekonomi bisa dilihat sebagai pertambahan riil barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah jadi perekonomian dikatakan tumbuh dan berkembang bila hal itu terjadi[29]. Berdasarkan teori pertumbuhan klasik, menganjurkan teori jelaskan hubungannya pendapatan dan total per kapita populasi, faktor tenaga kerja, faktor investasi, faktor jumlah unit usaha, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi[30].

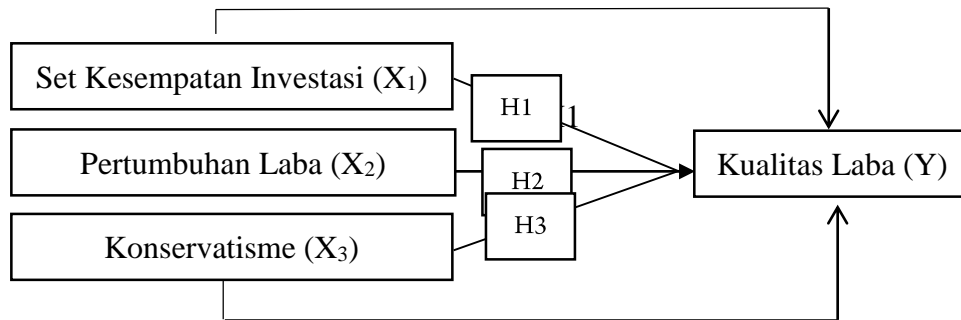
Jumlah UMKM

Jumlah unit usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi[31]. Dengan bertambahnya jumlah usaha maka produksi meningkat, sehingga lapangan kerja meningkat dan tingkat pengangguran berkurang[32]. Peningkatan jumlah usaha di suatu wilayah merupakan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan[33]. Hal ini juga dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja[34]. Salah satu penyumbang terbesar untuk pertumbuhan ekonomi yaitu UMKM maka semakin banyak jumlah UMKM yang produktif dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah[35].

Modal

Modal adalah syarat utama untuk memulai bisnis[36]. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal diartikan sebagai uang yang siap tersedia sebagai suatu induk perusahaan untuk perdagangan dan pembebasan. Definisi ini, bersama dengan manusia, bahan mentah, mesin, proses dan teknik, untuk memperkuat teori ekonomi mikro klasik, dimana uang adalah salah satu faktor produksi. Dari sini jelas bahwa produksi merupakan bagian dari kegiatan perdagangan dan bisnis[37]. Besar kecilnya modal itu sangat berhubungan pada suatu bisnis yang dijalankan, maka apapun jenis usaha dan berapa pun hasil penjualan usahanya, maka faktor utama dalam sebuah usaha itu modal tanpa adanya modal usaha tidak akan berjalan[38]. Pembentukan modal termasuk modal fisik dan manusia proses pembentukan modal dapat meningkatkan kapasitas produksi output untuk meningkatkan tingkat pendapatan nasional. Pembentukan modal adalah kunci

terpenting bagi pertumbuhan ekonomi [39]. Berdasarkan tinjauan pustaka dan hipotesis yang telah dibangun, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Ho: Jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes
H₁: Jumlah UMKM tidak berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi di Brebes
2. Ho: Modal UMKM berpengaruh signifikan terhadap signifikan pertumbuhan ekonomi di Brebes
H₂: Modal UMKM tidak berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi di Brebes
3. Ho: Jumlah UMKM dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes
H₃: Jumlah UMKM dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajiannya metode penelitian ini digunakan untuk meneliti [40]. Populasi merupakan subjek penelitian dengan jumlah dan gambar yang telah ditentukan [41]. Pada penelitian ini populasinya adalah pemilik UMKM yang ada di Brebes. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah purposive sampling dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Brebes dan Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM dan modal UMKM. Sumber data pada penelitian ini, menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner didapat dengan daftar pertanyaan pada kuesioner dan hasil kuesioner diubah menjadi gambar dan tabel. Pengujian pada penelitian ini menggunakan, uji asumsi klasik (uji asumsi normalitas, uji asumsi multikolinieritas, uji asumsi heteroskedastisitas, percobaan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji regresi linear berganda dan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis klasik dilakukan sebelum hipotesis yang menguji hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam satu sampel tes yang memiliki tingkat probabilitas signifikan di atas tingkat = 0,05 sesuai dengan 0,200. Artinya model regresi memiliki variabel residual yang berdistribusi normal. Hasil uji heterogenitas menunjukkan bahwa semua toleransi berada pada variabel jumlah UMKM dan modal UMKM untuk pertumbuhan ekonomi Brebes. Selain itu. Model yang diuji untuk pengujian ini tidak memiliki masalah multikolinieritas, karena nilai VIF dari uji run model adalah 1,229 dan toleransinya adalah 0,814.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian ini dan menguji jumlah UMKM dan modal UMKM untuk melihat apakah hal ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Brebes.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Modal	B	Std.eror	Beta	t	Sig.
Y	1.887		3.053	5.699	,003
X1	0,68	355	4.317	295	,000
X2	0,67	451	5.493	368	,000

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) di kaitkan atau di jelaskan oleh beberapa variabel dan dapat menjadi variable bebas (X1, X2, ... Xn) seperti dua, tiga, dst. hubungan tersebut maka rumusan analisis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ atau } Y = 5.699 + 295(X_1) + 368(X_2) + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan ekonomi

α = Bilangan konstan sebesar 0,05

β_1 = Koefisien variabel jumlah UMKM

β_2 = Koefisien variabel modal UMKM

X1 = Jumlah UMKM

X2 = Modal UMKM

e = Error

Berdasar pada metode pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai koefisien persamaan regresi di bawah ini

1. a = Dari persamaan koefisien regresi di atas diperoleh konstanta sebesar 5,699 yang menunjukkan bahwa variabel jumlah UMKM dan modal UMKM adalah konstan (tetap). Dampak pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab. Brebes adalah sebesar Rp. 5,699%.
2. B1= Koefisien regresi untuk X₁ (jumlah UMKM) adalah sebesar 295 hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu jumlah unit variabel UMKM, maka akan menaikkan variabel Pendapatan ekonomi sebesar 295% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan satu variabel UMKM, maka akan menurunkan variabel pendapatan sebesar 295% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (295) menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif terhadap pendapatan ekonomi.
3. B2= Koefisien regresi untuk X₂ (modal UMKM) adalah 388. Artinya untuk setiap kenaikan 1% variabel modal maka variabel pendapatan ekonomi meningkat, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, untuk setiap penurunan 1% variabel permodalan UMKM maka variabel pendapatan ekonomi menurun sebesar 388 jika variabel independen lainnya dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (388) menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Regression	169.145	2	84.572	42.583	.000
Residual	192.645	97	1.986		
Total	361.790	99			

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa pada nilai F di bagian Anova, dapat diketahui juga bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0.00. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka keputusannya yaitu H_0 diterima. Kesimpulannya yaitu signifikan yang artinya berarti jumlah UMKM, modal UMKM secara bersama-sama maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes. Adapun cara lain untuk melihat uji F ini juga dapat membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df) untuk penyebut df2 dengan rumus $df2 = n-k$, dimana k ialah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 3$ dan $n = 100$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 100 - 3 = 97$, sehingga dengan melihat nilai Ftabel sebesar 3,09. Selanjutnya membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dari tabel di atas diketahui F hitung sebesar 42,583, sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($42,583 > 3,09$) yang artinya jumlah UMKM dan modal UMKM secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	0,468	0,457	1,40927

Berdasarkan pada tabel 3 hasil Koefisien Determinasi dinotasikan dengan adjusted R square. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Dalam koefisien korelasi majemuk R Square yaitu 0,468. Koefisien menunjukkan korelasi yang sedikit yaitu sebesar 46,8% yang artinya dapat berkontribusi terhadap regresi variabel bebas yang terdiri: jumlah UMKM (X_1) dan modal UMKM (X_2) kepada variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di Kab. Brebes sebesar 53,2% yaitu dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Jumlah UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi dalam metode regresi linear berganda diperoleh variabel jumlah UMKM memiliki nilai t sebesar 295 dan probabilitas sebesar 0.000. Nilai p-value $< \alpha = 0,05$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab. Brebes hasil uji t pada variabel UMKM atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,00 Nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes. Adapun untuk melihat pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes juga dapat dengan melihat nilai thitung dengan ttabel. dari tabel di atas diketahui nilai thitung UMKM adalah sebesar 4.317. Karena nilai thitung $4.317 >$ ttabel 1,98 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya ada pengaruh jumlah UMKM (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes.

Pemberian kredit modal kerja menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan jumlah unit usaha khususnya di sektor UMKM. Faktor-faktor tersebut berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah unit UMKM, karena sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan modal tersebut untuk mendirikan usaha UMKM daripada sebagai modal kerja. Kedua, faktor kedua juga sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. tenaga kerja berkembang pesat, namun tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja, menjadikan sektor UMKM sebagai alternatif kelangsungan hidup sementara sebagian besar tenaga kerja. Kasus-kasus ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat terus meningkat seiring dengan penurunan lapangan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Wirda Hanum (2010) yang meneliti tentang kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor industri Sumatera Utara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah unit UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap produk domestik bruto sektor industri Sumatera Utara.

Modal UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM di Kab. Brebes berdasarkan hasil metode regresi linier berganda modal berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes dari hasil uji t pada variable modal UMKM (X^2) diperoleh probabilitas Sig. sebesar 0,000. Nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya signifikan yang berarti secara parsial modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes Adapun untuk melihat pengaruh modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes juga dapat dengan melihat nilai t hitung dengan t tabel. Dari tabel di atas diketahui nilai thitung modal adalah sebesar 5,493. Karena nilai t hitung $5,493 > t$ tabel 1,98 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya ada modal (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes

Modal merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam perkembangan UMKM. Modal yang berpengaruh positif menunjukkan bahwa modal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi penambahan modal pada suatu usaha, akan meningkatkan produktifitas usaha menurut teori akselerasi, dalam jangka panjang, apabila pendapatan nasional bertambah tinggi, maka modal akan bertambah tinggi pula. Peningkatan modal akan meningkatkan nilai tambah atau penghasilan untuk masa yang akan datang karena nilai tambah suatu modal akan selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Modal yang ditanamkan pada sektor UKM dapat mendorong kenaikan pendapatan dan permintaan pengeluaran, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja hingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Brebes. Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh [42] yang meneliti tentang pengaruh perkembangan UMKM terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. Dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa investasi UMKM secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh jumlah UMKM, modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi linear berganda dengan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu pertumbuhan ekonomi di Brebes dan dua variabel bebas (*independen*) yaitu: jumlah UMKM dan modal UMKM menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t yang terkait seberapa besar pengaruh jumlah UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes diketahui juga bahwa jumlah UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes. Hasil ini juga dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana perolehan nilai Sig. dari data yang telah diolah menggunakan SPSS terdapat hasil uji regresi linier berganda pada tabel coefficient sebesar 0.000. Nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 dimana 0,05 ialah toleransi ketidak telitian. Jadi, ($0,000 < 0,05$) dengan persentase sebesar 295 atau 29,5 %. Jika perolehan nilai Sig. dari data yang telah diolah menggunakan SPSS terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel coefficients lebih kecil dari toleransi ketidaktelitian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya signifikan antara variabel, begitu juga sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya jumlah UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes.

Berdasarkan hasil uji t terkait seberapa besar pengaruh modal UMKM (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes (Y) diketahui bahwa modal UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana perolehan nilai Sig. dari data yang telah diolah

menggunakan SPSS terdapat dihasilkan uji regresi linier berganda pada tabel coefficients sebesar 0,000. Nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dimana 0,05 adalah toleransi ketidaktelitian. Jadi, (0,000 < 0,05) dengan persentase sebesar 368 tau 36,8%. Jika perolehan nilai Sig. dari data yang telah diolah menggunakan SPSS terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel coefficients lebih kecil dari toleransi ketidaktelitian, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya signifikan antara variabel, begitu juga sebaliknya. Jadi disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya modal UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes. Berdasarkan hasil uji data pada uji hipotesis (uji F) ditemukan bahwa jumlah UMKM, dan modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji F, dimana diperoleh nilai F tabel 3,09. Selanjutnya membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Adapun nilai F hitung sebesar 42,583, sehingga dapat disimpulkan F hitung >F tabel (42,583 > 3,09) artinya jumlah UMKM dan modal UMKM secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, menunjukkan bahwa jumlah UMKM dan modal UMKM secara bersama sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Brebes, ada beberapa saran yang harus diberikan yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Brebes seharusnya memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh pelaku usaha agar dapat mengoptimalkan potensi yang ada sehingga UMKM menjadi sektor yang dapat meningkatkan perekonomian.
2. Pemerintah kabupaten Brebes seharusnya lebih memperhatikan kembali bagaimana UMKM di Kabupaten Brebes ini dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Dimana segi finansial juga harus diperhatikan yaitu dengan cara pemberian atau peminjaman modal kepada masyarakat dengan pinjaman modal dari pemerintah masyarakat akan lebih mudah dalam menjalankan UMKM tersebut.
3. Penelitian ini masih perlu dikembangkan kembali dan untuk penelitian yang akan datang dapat menambah variabel independen sebagai variabel yang diteliti untuk mencapai hasil yang lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] R. Setiadi, K. L. Batu, dan H. Soesanto, "Does an Environmental Marketing Strategy Influence Marketing and Financial Performance? A Study of Indonesian Exporting Firms," *Market-Trziste*, vol. 29, no. 2, hal. 177–192, 2017, doi: 10.22598/mt/2017.29.2.177.
- [2] H. Nupus, R. Setiadi, dan H. Soesanto, "The Effect of Social Capital on The Product Innovativeness and Marketing Performance In Indonesian Furniture Small and Medium-Sized Enterprises," *Int. Rev. Manag. Mark.*, vol. 6, no. 7SpecialIssue, hal. 355–360, 2016.
- [3] H. Soesanto dan R. Setiadi, "Social Capital Dimensions in SMES Manufacturing Firms in Central Java: Do They Matter?," *Int. J. Civ. Eng. Technol.*, vol. 8, no. 11, hal. 1059–1069, 2017.
- [4] R. Setiadi, E. Herlinas, B. B. Priharto, W. Pertiwi, B. B. Priharto, dan M. Djadjuli, "Adaptive Management Strategies on Advances of Information Technology: A Study of the Importance of Social Media Marketing and Customer Database," *Int. J. Civ. Eng. Technol.*, vol. 8, no. 11, hal. 1050–1058, 2017.
- [5] S. B. Riono dan W. Wibowo, "Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, hal. 92–98, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/620>.
- [6] B. Raharjo dan S. B. Riono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai Kelurahan terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Kertasinduyasa," *Equiv. J. Ilm. Sos. Teknol.*, vol. 1,

- no. 2, hal. 99–105, 2019.
- [7] L. Ulfa, A. Yulianto, G. F. Dwi Harini, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Budaya organisasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PD BKK Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 41–52, 2019.
- [8] Diantoro, A. N. PDW, A. Kristiana, K. Iskandar, dan S. Ikhwan, “Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Affective terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris di PT Nagamas Surya Kencana Tegal),” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 14–22, 2019.
- [9] N. Khoeriyah, A. Indriyani, I. D. Mulyani, N. Aisyah, dan A. Yulianto, “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 83–91, 2019.
- [10] S. Ikhwan dan B. S. Nugroho, “Identifikasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagalan-Brebes Timur Terhadap Pemasaran Telur Asin di Jalan Pantura Brebes (Studi Kasus Umkm Telur Asin Kabupaten Brebes),” vol. 12, no. 1, hal. 15–28, 2019.
- [11] L. Istifana, Muhammad, A. N. P. Syaifulloh, H. Sucipto, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan di Toko Mebel Sinar Jaya, Losari, Brebes,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 3–40, 2019.
- [12] Murdiono, M. Syaifulloh, R. Setiadi, Roni, dan S. Ikhwan, “Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian Produk Piston,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 72–82, 2019.
- [13] H. K. W. Azizah Anisa Sains Kharisma, Indah Dewi Mulyani, Nur Afridah, “Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 53–63, 2019.
- [14] N. Kiman, M. Syaifulloh, A. N. D. Wahana, G. Fitralisma, dan S. B. Riono, “Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Depot Air Minum Isi Ulang UD Enzes Pengabean,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 92–101, 2019.
- [15] J. Hikmah, M. Syaifulloh, N. Khojin, N. Aisyah, dan S. B. Riono, “Pengaruh Faktor Kompetensi Individu, Faktor Dukungan Organisasi, Faktor Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 53–65, 2019.
- [16] M. Yenny Ernitawati, “Analisis Tren Pertumbuhan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 23–29, 2020.
- [17] N. Fadlilah, S. B. Riono, D. Harini, A. Yulianto, dan Mukson, “Studi Kausal Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 66–71, 2019.
- [18] Y. E. Erika Oktavia Azizah Indriyani, Titi Rahmawati, Anggi Ayu Saputra, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–14, 2019.
- [19] S. I. Murdiono Muhammad Syaifulloh, Roby Setiadi, Roni, “Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian Produk Piston,” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 72–82, 2019.
- [20] N. Firdaus Nuzula Indah Dewi Mulyani, Dumadi, Nur Afridah, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 60–67, 2019.
- [21] Dumadi, “Analisis Iklan, Brand Image, Harga, Kualitas Layanan, Kepuasan Pelanggan Meningkatkan Tingkat Hunian (Studi Kasus Hotel Grand Dian Brebes),” *Syntax Idea*, vol. 1, no. 7, hal. 1–33, 2019.
- [22] T. R. Muhammad Kuntoro Dwi Harini, Muhammad Badrun Zaman, Amelia Sholeha, “Pengalihan Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Infrastruktur di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 64–73, 2019.

- [23] Y. E. Irna Roseniati Roni, Muhammad Badrun Zaman, Titi Rahmawati, “Mengukur Kinerja Keuangan PT BNI (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 96–110, 2019.
- [24] A. S. K. Ririn Widia Astuti Roni, Dumadi, Nasiruddin, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 85–95, 2019.
- [25] R. R. Umamatul Khoeriyah Syariefful Ikhwan, Roby Setiadi, Mohammad Badrun Zaman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 81–94, 2019.
- [26] H. K. W. Aldi Prayoga Anisa Sains Kharisma, Yenny Ernitawati, Nasiruddin, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 17–24, 2019.
- [27] Amaliafitri Sinaga Roeskani Faragdita Rahma, *Ekonomi Pembangunan*. Bandung, 2022.
- [28] R. Evatul Djannah Maftukhin, Dwi Harini, Indah Dewi Mulyani, “Analisis Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 25–32, 2019.
- [29] S. I. Lili Nur Intan Findhy Dwita Kumala, Roni, Dumadi, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 95–105, 2019.
- [30] M. Tuti Alawiyah Andi Yulianto, Anisa Sains Kharisma, Yenny Ernitawati, “Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 71–80, 2019.
- [31] N. Setiawati Azizah Indriyani, Amelia Sholeha, Ely Supratin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 49–59, 2019.
- [32] N. Devi Ade Yulian Roby Setiadi, Khalid Iskandar, Mohammad Badrun Zaman, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 106–119, 2019.
- [33] A. Y. Sholikhha Puji Astuti Dumadi, Amelia Sholehah, Maftukhin, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 45–52, 2019.
- [34] A. Saripin, A. Indriyani, A. S. Kharisma, S. Musdalifah, dan H. K. Wulandari, “Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 15–24, 2019.
- [35] M. Ayusa Nitasari Andi Yulianto, Amelia Sholeha, Afti Sulastri, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 25–37, 2019.
- [36] H. K. W. Ahmad Faozan Heru Subagja, Andi Yulianto, Slamet Bambang Riono, “Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual terhadap Volume Penjualan pada Yamaha Agung Motor Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 74–84, 2019.
- [37] R. R. Rais Puji Rahayu Andi Yulianto, Titi Rahmawati, Slamet Bambang Riono, “Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 38–48, 2019.

- [38] M. Dewi Ningsih Indah Dewi Mulyani, Ayusa Nitasari, Amelia Sholeha, “Pengaruh Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 1–16, 2019.
- [39] Hidayati Nurul, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Priode 2012-2015,” no. August, 2016.
- [40] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- [41] Sugiyono, “Teknik Analisis Kualitatif,” *Tek. Anal.*, hal. 1–7, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- [42] L. M. Hamza dan D. Agustien, “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia,” *J. Ekon. Pembang.*, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.23960/jep.v8i2.45.